

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery

eastspring
investments

A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 727,21 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.299,39
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 80%



Maks. 100%

Efek bersifat ekuitas



Min. 0%



Maks. 20%

Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET



■ Saham 96.41%
■ Kas dan/atau Pasar Uang 3.59%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	-0,97%	-5,71%	-5,65%	-6,79%	16,37%	-8,64%	-1,14%	29,94%
Tolok Ukur	0,06%	-3,36%	-4,67%	-0,65%	25,50%	3,73%	-0,11%	32,20%

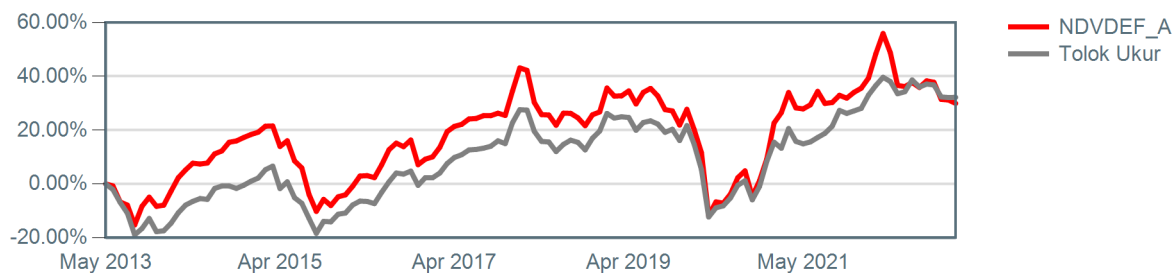
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2020 12,18%

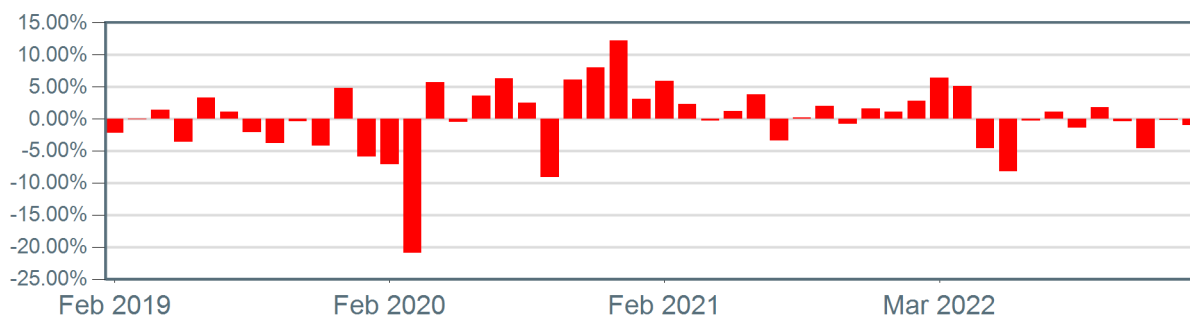
Kinerja Bulan Terendah

Mar 2020 -20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIHAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ASTRA INTERNATIONAL Tbk	6.31%
2. BANK CENTRAL ASIA Tbk	10.14%
3. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	10.00%
4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	9.95%
5. GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	3.35%
6. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	4.63%
7. INDOSAT Tbk	2.73%
8. KALBE FARMA Tbk	4.09%
9. MERDEKA COPPER GOLD TBK PT	5.50%
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	8.15%

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sebesar +0,06% pada Februari 2023. Kinerja indeks tersebut tertahan, didasari oleh pasar global yang melemah mengikuti laporan pekerjaan AS (Amerika Serikat) pada awal bulan yang lebih kuat dari perkiraan. Nonfarm payrolls meningkat 517.000 pada Januari, jauh di atas ekspektasi 187.000 dan semakin meminimalkan peluang penurunan suku bunga kebijakan Fed untuk tahun ini. Hal lainnya, inflasi core PCE juga meningkat sebesar 0,6% bulan ke bulan di bulan Januari, yang merupakan kenaikan bulanan terkuat sejak bulan Juni. Akibatnya, pasar sekarang mengekspektasikan kenaikan 25bps lagi untuk bulan Juni, menyiratkan puncak suku bunga acuan akan mencapai 5,25% - 5,50%. Secara domestik, Rupiah melemah 1,65% ke level Rp 15.240/USD. Transportasi dan Konsumen Siklikal merupakan sektor dengan kinerja paling tinggi sementara Energi dan Teknologi merupakan sektor yang tertinggal.